

## ABSTRAK

Dalam suatu perusahaan untuk menjalankan pekerjaannya untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, membutuhkan faktor-faktor yang akan membantu pencapaian tujuan tersebut. Faktor yang dirasakan paling penting dan utama dalam menunjang pencapaian tujuan perusahaan adalah peranan sumber pemasaran. Oleh karena itu perusahaan harus menyadari bahwa peranan pemasaran sangat penting dalam membaca setiap peluang yang ada dalam memenuhi keinginan pelanggan serta memasarkan produknya. Seorang pengusaha sering kali memulai usahanya suatu gagasan produk yang unik. Apabila merasa kebutuhan tersebut telah dipenuhi oleh tempat bekerjanya, maka akan merasa puas dengan balas jasa yang diberikan perusahaan dalam bentuk pengembangan produknya. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian “ **Tinjauan Pelaksanaan Pengembangan Produk Pada Perumahan Boemi Kirana Margahayu Raya Bandung**”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serta mengumpulkan data dan informasi yang relevan yang ada di perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pengembangan produk, hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Boemi Kirana serta solusi yang dilakukan untuk menghadapi hambatan tersebut. Pada Boemi Kirana pelaksanaan pengembangan produk yang dilakukannya itu dengan cara perubahan jumlah unit, awal perencanaan memperbanyak dua lantai menjadi satu lantai serta perubahan spesifikasi bahan material di ubah menjadi bahan yang terbaik dibidangnya.

Hambatan-hambatan yang dihadapi Boemi Kirana dalam pelaksanaan pengembangan produk seperti dari dalam adalah pembangunan yang tidak sesuai dengan target waktu yang sudah ditentukan, hambatan tersebut dapat berasal dari pihak kontraktor yang kurang modal awal untuk pembelian material. Sedangkan faktor dari luar adalah makin tingginya biaya modal, peraturan pemerintah seperti BPN, biaya tenaga kerja yang semakin mahal dan konsumen yang semakin selektif.

Solusi yang dilakukan oleh Boemi Kirana dalam menghadapi hambatan pelaksanaan pengembangan produk adalah dengan mengganti kontraktor yang bermasalah, yang tidak menyelesaikan pemangunansesuaidenganjadwal yang sudah

ditetapkan, lalu yang berkaitan dengan tenaga kerja Boemi Kirana yaitu melakukan penyesuaian terhadap biaya tenaga kerja dengan cara bertanya kepada para calon pekerja swakelola sebelum melakukan persetujuan pembangunan.